

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA UMAT ISLAM MENJADI  
UMAT ISLAM SEKULER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
29 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA UMAT ISLAM MENJADI UMAT ISLAM SEKULER**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa umat Islam menjadi umat Islam sekuler, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa umat Islam menjadi umat Islam sekuler, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa umat Islam menjadi umat Islam sekuler, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...  
(An Nuur : 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang,*

*adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke bukit itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)*

*"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)*

*"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)*

*"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah*

*dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)*

*"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)*

*"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa, sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah: 9: 108)*

*"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa umat Islam menjadi umat Islam sekuler, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis umat Islam menjadi umat Islam sekuler, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## MENGAPA UMAT ISLAM MENJADI UMAT ISLAM SEKULER

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) "...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata deklarasi Allah **"...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** sudah tidak berlaku lagi sekarang.

Kemudian, timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah **"...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** sudah tidak berlaku lagi sekarang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata, hampir diseluruh negara yang mayoritas umat Islam, hukum yang berlaku didalam negara, adalah hukum sekuler. Artinya, hukum yang berlaku di dalam negara dipisahkan dari hukum **"...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ini yang menjadi penyebab, mengapa umat Islam menjadi umat Islam sekuler, sekarang ini.

Artinya, seorang muslim, di dalam rumah, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** tetapi ketika sudah ada di gedung MPR, DPR atau gedung parlemen, di pisahkan bahkan dibuang **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** digantikan dengan **"...taat...(An Nisaa' : 4: 59)** kepada manusia, atau **"...taat...(An Nisaa' : 4: 59)** kepada sesuatu hasil pemikiran manusia, seperti Undang Undang Dasar atau konstitusi yang dibuat oleh manusia di gedung MPR, DPR atau gedung parlemen.

Jadi, sebenarnya, umat Islam hidup di dua alam, pertama alam di dalam rumah, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** seperti melakukan sholat, puasa, membaca Al Quran. Kedua, alam di gedung MPR, DPR atau gedung parlemen, **"...taat...(An Nisaa' : 4: 59)** kepada manusia, atau **"...taat...(An Nisaa' : 4: 59)** kepada sesuatu hasil pemikiran manusia, seperti Undang Undang dasar atau konstitusi yang dibuat oleh manusia.

Nah, ini, yang berlangsung sekarang di negara-negara yang mayoritas umat Islam, hidup di dua alam, alam sekuler gedung MPR, DPR atau gedung parlemen dan alam **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** didalam rumah.

Atau bisa juga dikatakan, umat Islam di negara-negara yang mayoritas umat Islam, hidup di dalam rumah sebagai muslim, tetapi diluar rumah inkarnasi menjadi muslim yang menghirup udara sekuler.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana umat Islam agar bisa hidup di alam **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah...(An Nuur : 24: 35)**

Nah, dengan, umat Islam mengerti "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* yang sebenarnya, maka umat Islam akan mengerti Allah yang sebenarnya.

Atau dengan kata lain, umat Islam untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui "*Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)* dalam bentuk energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya, untuk keluar dari alam sekuler, umat Islam harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui "*Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)* dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Kelihatan, sangat mudah, untuk dipelajari, "*Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)* dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, tetapi dalam kenyataannya, umat Islam akan memerlukan waktu ribuan tahun untuk mengerti Allah yang sebenarnya.

## KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* "*...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, ternyata deklarasi Allah "*...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* sudah tidak berlaku lagi sekarang.

Kemudian, timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah "*...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* sudah tidak berlaku lagi sekarang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, ternyata, hampir diseluruh negara yang mayoritas umat Islam, hukum yang berlaku didalam negara, adalah hukum sekuler. Artinya, hukum yang berlaku di dalam negara dipisahkan dari hukum "*...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, ini yang menjadi penyebab, mengapa umat Islam menjadi umat Islam sekuler, sekarang ini.

Artinya, seorang muslim, di dalam rumah, "*...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* tetapi ketika sudah ada di gedung MPR, DPR atau gedung parlemen, di pisahkan bahkan dibuang "*...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* digantikan dengan "*...taat...(An Nisaa' : 4: 59)* kepada manusia, atau "*...taat...(An Nisaa' : 4: 59)* kepada sesuatu hasil pemikiran manusia, seperti Undang Undang Dasar atau konstitusi yang dibuat oleh manusia di gedung MPR, DPR atau gedung parlemen.

Jadi, sebenarnya, umat Islam hidup di dua alam, pertama alam di dalam rumah, "*...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* seperti melakukan sholat, puasa, membaca Al Quran. Kedua, alam di gedung MPR, DPR atau gedung parlemen, "*...taat...(An Nisaa' : 4: 59)* kepada manusia, atau "*...taat...(An Nisaa' : 4: 59)* kepada sesuatu hasil pemikiran manusia, seperti Undang Undang dasar atau konstitusi yang dibuat oleh manusia.

Nah, ini, yang berlangsung sekarang di negara-negara yang mayoritas umat Islam, hidup di dua alam, alam sekuler gedung MPR, DPR atau gedung parlemen dan alam **"...taat Allah dan taat Rasul... (An Nisaa' : 4: 59)** didalam rumah.

Atau bisa juga dikatakan, umat Islam di negara-negara yang mayoritas umat Islam, hidup di dalam rumah sebagai muslim, tetapi diluar rumah inkarnasi menjadi muslim yang menghirup udara sekuler.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana umat Islam agar bisa hidup di alam **"...taat Allah dan taat Rasul... (An Nisaa' : 4: 59)** ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah... (An Nuur : 24: 35)**

Nah, dengan, umat Islam mengerti **"Allah cahaya langit dan bumi... (An Nuur : 24: 35)** yang sebenarnya, maka umat Islam akan mengerti Allah yang sebenarnya.

Atau dengan kata lain, umat Islam untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui **"Allah cahaya... (An Nuur : 24: 35)** dalam bentuk energi Allah **"...gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)**, partikel Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya, untuk keluar dari alam sekuler, umat Islam harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui **"Allah cahaya... (An Nuur : 24: 35)** dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**

Kelihatan, sangat mudah, untuk dipelajari, **"Allah cahaya... (An Nuur : 24: 35)** dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**, tetapi dalam kenyataannya, umat Islam akan memerlukan waktu ribuan tahun untuk mengerti Allah yang sebenarnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se